



RINGKASAN

LUCKY FRANSISKA DAMANIK. Produksi Benih Mentimun Jepang Hibrida di PT Aditya Sentana Agro Malang. *Seed Production of Japanese Hybrid Cucumber at PT Aditya Sentana Agro Malang*. Dibimbing oleh ALDI KAMAL WIJAYA.

Tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.) merupakan tanaman yang berasal dari Asia, dan termasuk ke dalam tanaman famili Cucurbitaceae atau labu-labuan. Mentimun Jepang merupakan salah satu jenis tanaman mentimun yang ada di Indonesia. Produksi mentimun pada tahun 2022 tercatat sebesar 444.057 ton, akan tetapi pada tahun 2023 tercatat hanya sebesar 416.728 ton. Faktor penyebab turunnya produksi benih mentimun yaitu penggunaan benih bermutu ditingkat petani masih kurang dan sistem budidaya yang dilakukan juga kurang maksimal. Produksi benih mentimun yang bermutu harus ditingkatkan upaya untuk mencukupi kebutuhan masyarakat dan perlu adanya upaya teknik budidaya yang tepat.

Praktik Kerja Lapangan dilakukan selama 3 bulan yaitu mulai dari tanggal 15 Januari sampai 5 April 2024 yang bertujuan mempelajari produksi benih mentimun jepang hibrida di PT Aditya Sentana Agro Malang. Perusahaan ini telah meraih sertifikat ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu No.13-LSSMBTPH, sehingga telah melakukan sertifikasi secara mandiri. Metode pelaksanaan PKL yang dilakukan di PT Aditya Sentana Agro Malang yaitu kuliah umum, kegiatan praktik langsung yang dilakukan yaitu penyiapan lahan dan benih sumber, pengolahan lahan, persemaian, penanaman, polinasi, pengamatan, panen, pengolahan benih, pengemasan dan pemasaran, wawancara dan studi pustaka, serta analisis data.

Kegiatan produksi benih mentimun menggunakan sumber benih milik perusahaan yang diperoleh dari hasil *research* pemuliaan dan divisi RnD perusahaan dengan kode tetua yaitu CU015 F dan CU015 M yang akan digunakan sebagai tetua dalam memproduksi benih mentimun hibrida. Penyiapan lahan yang dilakukan yaitu pengolahan lahan menggunakan *handtractor*, pembuatan bedengan, pemasangan mulsa, dan pembuatan lubang tanam. Penyemaian dilakukan diawali dengan pemeraman benih sehari sebelum kegiatan penyemaian. Kegiatan penanaman dilakukan 7 hari setelah semai (hss), dilakukan pemeliharaan dengan penyiraman, pemupukan, penyemprotan pestisida.

Polinasi dilakukan saat tanaman berumur 25 hst atau sudah memiliki bunga dilakukan dengan teknik *crossing*. Panen dilakukan pada umur tanaman 56-62 hst atau buah sudah 80% menguning. Pengemasan benih dilakukan menggunakan bahan *aluminium foil* dan kaleng dengan ukuran 100g, 300 g, dan 500 g. Kegiatan pemasaran benih dilakukan secara langsung dari Perusahaan meliputi wilayah distributor yang bekerja sama dengan PT Aditya Sentana Agro yaitu pulau Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua.

Kata kunci: benih bermutu, masak fisiologis, Matahari Seed, polinasi, *roguing*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.